

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan sesuatu seperti apa yang ada di lapangan, dan dikaitkan dengan sebab akibat terhadap suatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai proses peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme di MTs Al Washliyah Ismailiyah Medan. Pada awalnya peneliti melakukan observasi awal dan survey, ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan izin meneliti kepada pihak madrasah, ternyata ada respon positif untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Untuk yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi, 2011: 129). Dalam subjek penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

- 3.2.1 Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Sumadi, 2003: 91). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala Madrasah dan Guru.
- 3.2.2 Sumber data sekunder, data sekunder ini merupakan data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen ataupun dari bahan kepustakaan dan dapat diperoleh peneliti dengan membaca, melihat ataupun mendengarkan. Misalnya yang berkaitan dengan data-data sekolah dari berbagai literature yang relevan untuk menunjang penulisan skripsi, seperti data-data di MTs Al Washliyah Ismailiyah Medan.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut (Arikunto, 1992:106).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya dan tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya dengan pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka (Hartono, 2019: 20).

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai apa yang diteliti. Dalam penelitian ini setelah peneliti mengumpulkan data ataupun informasi terkait pembahasan penelitian tentang peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al Washliyah Ismailiyah Medan, kemudian peneliti mendeskripsikannya dalam bentuk penjelasan yang merupakan hasil dari analisis.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui Tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy, 2002: 135).

Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Sebelum wawancara dilakukan, pewawancara sebelumnya telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, selain itu wawancara menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, dan alat-alat lain yang memungkinkan wawancara berjalan lancar.

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala sekolah kesiswaan dan kurikulum dan guru.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan teknik ini karena dengan menggunakan wawancara peneliti akan dengan mudah mengetahui informasi yang berkaitan dengan objek yang ingin diteliti dengan berkomunikasi langsung kepada subjek yang diteliti.

#### 3.4.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung meliputi kegiatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data ini mewajibkan peneliti turun ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi ini merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi subjek penelitian (Hartono, 2019: 20).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati tentang peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al Washliyah Ismailiyah Medan seperti supervisor kepala madrasah kepada guru, aktivitas kegiatan peningkatan potensi profesionalisme guru, dan data pendukung lainnya dalam penelitian ini.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya dari seseorang atau instansi (Sugiyono, 2015: 329). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data mengenai hal yang berupa catatan, sarana prasarana, buku, agenda dan sebagainya yang dijadikan penguat data tentang peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Al Washliyah Ismailiyah Medan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperkuat validitas data primer atau data yang peneliti peroleh dari data informan seperti catatan-catatan dan

dokumen hasil dari supervisi kepala madrasah yang dilakukan terhadap guru-guru yang ada di MTs Al Washliyah Ismailiyah Medan. Selain itu pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses wawancara dan observasi, yaitu dengan mengambil rekaman wawancara, mengambil gambar dan catatan hasil wawancara.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh narasumber. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan wawancara kembali sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Analisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif interaktif dari miles dan huberman dalam buku salim dan stahrum sebagai berikut:

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sudah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti, semakin lama peneliti di lapangan, maka data yang didapatkan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih luas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan lagi.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Setelah data sudah direduksi, maka selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, namun yang paling sering

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah direduksi dengan membuat kerangka pembahasan dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Kemudian selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah yang paling akhir dalam menganalisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Sehingga peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan dan sajikan dalam laporan (Sugiyono (2015): 245).

## 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif.” Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif” (Arikunto, 2006). Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Sehingga pada pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan tiga teknik tersebut. Teknik ini memudahkan peneliti pada tahap pertanggungjawaban secara ilmiah, berikut penjelasan dari tiga teknik tersebut:

### 3.6.1 Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu dalam penelitian. Penelitian akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin dekat dan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Zulmiyetri, 2020:165).

### 3.6.2 Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2016:272). Dengan ini peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan sistematis sesuai dengan peneliti inginkan.

### 3.6.3 Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016:273). Berikut penjelasan mengenai macam-macam triangulasi:

#### 3.6.3.1 Triangulasi sumber

Menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengecek melalui beberapa sumber

#### 3.6.3.2 Triangulasi teknik

Menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

#### 3.6.3.3 Triangulasi waktu

Pengecekan data dilapangan dengan observasi, wawancara, atau teknik lainnya dalam waktu yang berbeda.